



PERAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA PADA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

THE ROLE OF EDUCATIONAL PSYCHOLOGY IN FORMING STUDENT CHARACTER IN ELEMENTARY SCHOOL EDUCATION

Lia Aulia¹, Elisa Nurfaida², Sunarya Winata³, Tatu Maesaroh⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Syekh Manshur

Email: la2988718@gmail.com¹, @elisanurfaida03@gmail.com², PtkPandeglang@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 04-07-2025

Revised : 05-07-2025

Accepted : 07-07-2025

Published : 11-07-2025

Abstract

This article discusses the importance of educational psychology in enhancing the effectiveness of the learning process at the elementary school level, particularly in the globalization era marked by low student engagement. The current teacher-centered approach limits the development of students' character and potential. By understanding educational psychology, teachers can implement learning strategies that align with students' cognitive, emotional, and social characteristics. This study employs a literature review method by analyzing more than twenty-five journal articles and scientific references. The findings indicate that educational psychology has a broad scope, including learning, learning processes, and learning environments. Educational psychology is also grounded in three main theoretical approaches: cognitive, behavioristic, and humanistic. In conclusion, teachers' understanding of educational psychology plays a crucial role in shaping students' character and determining appropriate and effective teaching methods. The study recommends further research on the direct implementation of educational psychology in real classroom settings.

Keywords: *Psychology, Education, Elementary School*

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya peran psikologi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam era globalisasi yang ditandai dengan minimnya keterlibatan peserta didik secara aktif. Fokus pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan kurang berkembangnya karakter dan potensi siswa. Dengan memahami psikologi pendidikan, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, baik dari segi kognitif, emosional, maupun sosial. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) dengan menganalisis lebih dari dua puluh lima sumber jurnal dan literatur ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa psikologi pendidikan memiliki ruang lingkup luas yang meliputi belajar, proses belajar, dan situasi belajar. Psikologi pendidikan juga berlandaskan pada tiga pendekatan teori utama, yaitu kognitif, behavioristik, dan humanistik. Kesimpulannya, pemahaman guru terhadap psikologi pendidikan sangat berperan dalam membentuk karakter siswa serta menentukan metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Studi ini menyarankan perlunya penelitian lanjutan untuk penerapan langsung psikologi pendidikan di lapangan.

Kata kunci: Psikologi, Pendidikan, Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, partisipasi aktif serta keterlibatan siswa dalam dunia pendidikan dasar masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran masih didominasi oleh tenaga pendidik yang lebih fokus pada penyampaian materi secara satu arah (ceramah), tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Model pembelajaran semacam ini cenderung menitikberatkan pada aspek kognitif semata, sementara pemahaman dan kemampuan guru dalam membentuk karakter siswa masih kurang optimal, khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Padahal, pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik serta tahap perkembangan individu siswa sangatlah penting. Hal ini berguna agar guru dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Menurut Nisa Aulia dan rekan-rekannya (2020), setiap individu memiliki perbedaan dalam cara berpikir, bertindak, dan beraktivitas (Uyun, 2020). Dalam konteks ini, psikologi pendidikan menjadi cabang ilmu yang sangat relevan karena menerapkan prinsip, pendekatan, dan metode psikologis dalam kegiatan belajar-mengajar.

Psikologi pendidikan berfokus pada studi mengenai perilaku siswa, peran orang tua, serta interaksi guru dalam upaya membantu siswa mencapai keberhasilan belajar (Christoper, 2020 dalam Aulia Nisa, 2020). Oleh karena itu, hubungan antara psikologi dan pendidikan sangat erat. Pendidikan merupakan ilmu yang mempelajari proses pembimbingan, interaksi sosial, pola pikir, dan perilaku manusia. Dalam konteks tersebut, psikologi memiliki peran penting terutama dalam menghadapi tantangan global saat ini. Penerapan psikologi pendidikan menjadi krusial untuk menciptakan sistem pendidikan yang efektif, kompetitif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Umi Kulsum, 2024).

Aulia Nisa (2020) juga menegaskan bahwa psikologi pendidikan sangat vital terutama dalam pendidikan tingkat dasar. Hal ini karena siswa pada jenjang tersebut sedang berada dalam fase penting perkembangan kognitif, emosional, dan psikologis. Oleh sebab itu, pendidik harus memahami dasar-dasar psikologi pendidikan agar mampu melakukan pendekatan pembelajaran yang tepat, membangun karakter siswa, serta menciptakan proses belajar yang maksimal dan berdaya guna.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam artikel ini adalah metode studi kepustakaan (literature review), yaitu teknik pengumpulan informasi dengan menelusuri dan mengkaji berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, hasil riset, serta laporan penelitian terdahulu yang relevan. Studi kepustakaan merupakan metode yang memanfaatkan berbagai referensi, seperti buku-buku akademik dan publikasi penelitian sejenis, guna memperoleh dasar teori yang mendukung permasalahan yang ditelaah (Sarwono, 2006). Menurut Sugiyono (2012), studi ini juga melibatkan penelaahan terhadap teori, nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial tertentu yang menjadi fokus kajian.

Dengan demikian, studi pustaka berfungsi sebagai sarana pengumpulan data berbasis referensi ilmiah baik berupa buku, artikel, jurnal, maupun laporan penelitian yang relevan dengan pokok permasalahan. Informasi tersebut digunakan untuk membangun kerangka berpikir yang



sistematis dan sebagai dasar dalam merumuskan solusi terhadap isu yang diangkat. Dalam penyusunan artikel ini, penulis menganalisis sekitar dua puluh lima jurnal yang berkaitan dengan bidang psikologi, pendidikan, dan ilmu sosial. Referensi tersebut diperoleh dari beberapa platform terpercaya seperti ResearchGate, Google Scholar, Educandum, dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu terapan yang berfokus pada pemahaman perilaku manusia melalui pendekatan ilmiah dan faktual. Tujuan utama dari bidang ini adalah mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan selama proses belajar. Psikologi pendidikan juga meneliti waktu dan kondisi yang optimal guna meningkatkan kemampuan belajar individu. Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran adalah sejauh mana pendidik mampu membimbing, merangsang potensi, serta mengarahkan kebutuhan dan performa peserta didik (N. Nurliani, 2016).

Menurut Nurliani (2016), psikologi pendidikan dipandang sebagai suatu disiplin ilmu yang berdiri di bawah payung psikologi, bukan sebagai keseluruhan bidang psikologi itu sendiri. Disiplin ini lahir dari kajian dan penelitian psikologi lain yang kemudian dikembangkan menjadi teori, konsep, dan metode khusus dalam konteks pendidikan. Pupu Saeful (2018) turut menjelaskan bahwa psikologi pendidikan secara khusus mempelajari perilaku individu dalam konteks pendidikan guna memperoleh generalisasi dan teori-teori melalui pendekatan ilmiah, untuk menunjang efektivitas pembelajaran.

Dari pemaparan para ahli, psikologi pendidikan dapat disimpulkan sebagai berikut (Pupu Saeful, 2018):

1. Psikologi pendidikan merupakan ilmu pendidikan yang disusun berdasarkan temuan dari riset-riset psikologi.
2. Temuan tersebut kemudian dirancang menjadi teori, konsep, strategi, dan metode pendidikan.
3. Seluruh komponen itu lalu disusun secara sistematis menjadi kumpulan sumber daya (repertoire of resources) yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Secara garis besar, psikologi pendidikan adalah cabang ilmu yang mempelajari perilaku peserta didik, termasuk faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya, proses pembelajaran yang berlangsung, serta dampaknya. Pengetahuan ini penting untuk menentukan strategi pengajaran yang efektif dan efisien.

Teori-Teori Psikologi yang Menjadi Fokus Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan mencakup berbagai teori yang menjadi landasan dalam memahami perilaku dan perkembangan peserta didik. Beberapa teori utama yang menjadi perhatian dalam bidang ini antara lain: teori perkembangan anak dan remaja, teori perbedaan individu, pendekatan perilaku dalam belajar, teori kognitif dalam pembelajaran, pendekatan konstruktivisme, strategi pembelajaran yang efektif, motivasi dalam belajar, manajemen kelas, evaluasi hasil belajar, serta karakteristik unik tiap peserta didik, termasuk minat dan bakat mereka. Selain itu, psikologi



pendidikan juga mengkaji perubahan dan masalah psikologis yang muncul selama proses belajar serta bagaimana menilai hasil dari proses tersebut (Mustoip, 2023).

Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan

Menurut Nurhayati (2016), para ahli psikologi mengelompokkan pembahasan utama dalam psikologi pendidikan menjadi tiga bagian penting, yaitu:

1. Aspek Belajar

Meliputi pemahaman tentang teori-teori belajar, prinsip, hakikat, jenis-jenis kegiatan belajar, teknik dan karakteristik belajar, serta berbagai faktor yang memengaruhi kegiatan belajar siswa.

2. Aspek Proses Belajar

Fokus pada tahap-tahap, aktivitas, serta dinamika yang terjadi selama siswa menjalani proses belajar-mengajar.

3. Aspek Situasi Belajar

Membahas kondisi lingkungan fisik dan nonfisik yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa psikologi pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada peran guru sebagai pendidik, tetapi lebih menekankan pada pemahaman terhadap kondisi psikologis siswa sebagai subjek utama dalam proses pendidikan. Dalam konteks belajar, ruang lingkup ini mencakup analisis terhadap faktor penghambat dalam belajar, aktivitas belajar siswa, hingga kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan.

Pada aspek proses belajar, psikologi pendidikan berperan dalam mengkaji bagaimana proses pembelajaran terjadi secara menyeluruh dan apakah aspek psikologis siswa terlibat secara aktif. Sementara itu, situasi belajar menitikberatkan pada bagaimana lingkungan sekitar, baik yang terlihat (fisik) maupun tidak (verbal dan emosional), memengaruhi efektivitas proses belajar.

Peran Guru dalam Psikologi Pendidikan

Pendidik yang memahami psikologi pendidikan akan lebih mampu menangkap berbagai aspek penting dalam proses belajar-mengajar. Penguasaan terhadap psikologi pendidikan menjadi bagian dari kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki seorang guru (Pupu Saeful, 2018). Artinya, guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga harus memahami bagaimana peserta didik belajar, bagaimana mereka merespons pembelajaran, bagaimana tingkah laku mereka selama proses pembelajaran, serta lingkungan dan hambatan belajar yang dihadapi siswa.

Dalam bukunya, Pupu Saeful (2018) mengutip pendapat dari Barlow (1985) dan Good & Brophy (1990) mengenai tujuh komponen penting dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Manajemen Kelas mencakup pengaturan dan penciptaan suasana belajar yang kondusif.
2. Metodologi Pengajaran pemilihan metode yang sesuai untuk setiap situasi belajar.
3. Motivasi Belajar upaya untuk membangkitkan semangat belajar siswa.



4. Penanganan Siswa Berkemampuan Tinggi strategi pembelajaran untuk siswa yang memiliki kelebihan khusus.
5. Penanganan Siswa dengan Perilaku Menyimpang upaya menghadapi peserta didik yang menunjukkan gangguan perilaku.
6. Evaluasi Prestasi Akademik pengukuran hasil belajar siswa secara objektif.
7. Pemanfaatan Umpan Balik memberikan tanggapan dan tindak lanjut dari hasil belajar siswa.

Penjelasan tersebut menjadi pedoman bagi pendidik untuk menjalankan peran penting psikologi pendidikan. Dengan pemahaman ini, guru diharapkan tidak hanya menggunakan pendekatan konvensional seperti ceramah, tetapi mampu mengimplementasikan pembelajaran aktif yang menumbuhkan karakter dan moral peserta didik.

Pendekatan Psikologi dalam Pembelajaran

Psikologi pendidikan berdiri di atas beberapa pendekatan utama yang bersumber dari teori-teori psikologi, yaitu:

1. Pendekatan Kognitif

Pendekatan ini fokus pada bagaimana individu memproses informasi dan memahami situasi. Dalam konteks pembelajaran, siswa dianggap mampu menemukan solusi secara mandiri melalui proses berpikir (insight). Nurliani (2016) menyatakan bahwa perilaku seseorang sangat tergantung pada pemahaman atas hubungan yang terbentuk dalam suatu situasi. Pendekatan ini melihat proses berpikir seperti sistem kerja komputer: memproses input, menyimpan, dan menghasilkan output (Sakerebau, 2018).

2. Pendekatan Behavioristik

Pendekatan ini memandang belajar sebagai hasil dari perubahan perilaku yang terjadi karena adanya stimulus dan respon. Dalam konteks pendidikan, guru berperan memberikan rangsangan yang kemudian direspons oleh peserta didik. Stimulus adalah dorongan dari guru, dan respons adalah reaksi dari siswa baik berupa tindakan, pikiran, maupun perasaan. Teori ini menekankan pentingnya pengukuran objektif untuk melihat perubahan tingkah laku siswa (Abidin, 2022).

3. Pendekatan Humanistik

Teori ini menitikberatkan pada pengalaman pribadi dan perasaan siswa. Dalam pembelajaran, materi seharusnya disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan perhatian peserta didik. Pendekatan ini mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan seperti rasa tanggung jawab, kesadaran diri, kehendak bebas, makna hidup, kreativitas, dan emosi positif lainnya. Dengan demikian, pendekatan humanistik berupaya membentuk pribadi siswa yang utuh dan bermakna (Nurliani, 2016; Muhibbin Syah, 2004).

Metode Pembelajaran Berdasarkan Psikologi Pendidikan

Nurliani (2016) mengusulkan beberapa metode pembelajaran yang dikembangkan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip psikologi pendidikan, antara lain:



1. Metode Eksperimen

Digunakan untuk mengamati reaksi psikologis siswa terhadap stimulus pembelajaran. Guru dapat memberikan contoh kasus nyata untuk dikaitkan dengan teori yang dipelajari.

2. Metode Kuesioner

Menggunakan serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan data dari siswa mengenai pengalaman belajar mereka. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengevaluasi efektivitas pembelajaran.

3. Metode Studi Kasus

Berfokus pada pengamatan terhadap pengalaman siswa secara menyeluruh, termasuk faktor lingkungan dan psikologis, untuk menentukan pendekatan pembelajaran yang paling sesuai.

4. Metode Penyelidikan Klinis

Digunakan untuk menganalisis gangguan belajar yang berasal dari faktor fisik maupun emosional siswa, sekaligus menggali penyebab yang mendasarinya.

5. Metode Observasi Naturalistik

Mengamati perilaku alami siswa dalam situasi sehari-hari tanpa intervensi langsung dari guru. Tujuannya adalah memahami perkembangan psikologis siswa dalam konteks yang nyata dan tidak dibuat-buat.

KESIMPULAN

Psikologi pendidikan pada dasarnya merupakan cabang dari ilmu psikologi yang secara khusus mempelajari perilaku serta karakter peserta didik dalam konteks pembelajaran. Keberadaan psikologi pendidikan sangat krusial dalam dunia pendidikan, karena melalui pemahaman terhadap prinsip-prinsip psikologi ini, pendidik dapat menerapkan berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keunikan dan kebutuhan individu siswa.

Hakikat pendidikan adalah adanya hubungan interaktif antara guru dan siswa, di mana keduanya terlibat dalam proses pengembangan potensi secara menyeluruh. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada penyampaian materi secara teoritis, melainkan harus melibatkan pendekatan psikologis yang mendalam. Dengan memahami psikologi pendidikan, guru dapat lebih mudah mengenali karakter, potensi, minat, hingga hambatan belajar yang dimiliki setiap peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna.

Selain itu, pemahaman psikologi pendidikan juga membantu guru dalam merancang kurikulum, program pendidikan, pengadaan fasilitas, bahkan melibatkan keluarga siswa melalui program parenting. Dalam jangka panjang, pendekatan ini menjadikan pendidikan sebagai proses pengembangan diri, bukan sekadar upaya memperoleh nilai akademik atau prestasi formal semata (Ni Luh, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2022). Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Aulia Nisa, N. (2020). Penerapan Psikologi dalam Pendidikan Dasar. Yogyakarta: Deepublish.



- Kulsum, U. (2024). Pendidikan dan Psikologi dalam Tantangan Global. Jakarta: Edupress.
- Muhibbin Syah. (2004). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustoip. (2023). Dasar-dasar Psikologi Pendidikan. Surabaya: Laksana Ilmu.
- Ni Luh, S. A. (2022). Pendidikan Holistik Berbasis Psikologi. Denpasar: Pustaka Bali.
- Nurhayati. (2016). Psikologi Pendidikan dalam Teori dan Praktik. Malang: UMM Press.
- Nurliani, N. (2016). Pengantar Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Pupu Saeful. (2018). Psikologi Pendidikan untuk Guru dan Calon Pendidik. Bandung: Alfabeta.
- Sakerebau, A. (2018). *Psikologi Kognitif dalam Pendidikan*. Medan: Cakrawala Edukasi.
- Sarwono, S. W. (2006). Metode Penelitian Psikologi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uyun, Q. (2020). Psikologi Individu dalam Konteks Pendidikan. Yogyakarta: UIN Press.